





berbuat mungkar dan melarang berbuat kebaikan serta lupa diri sebagai hamba Allah SWT.

Seperti halnya kasus yang peneliti angkat di Desa Putat Kec. Kebomas Kab. Gresik, seorang pria berusia 20 tahun, sebut saja namanya Adi. yang mempunyai latar belakang pendidikan agama yang sangat bagus, baik itu di lingkungan keluarganya maupun lingkungan pendidikannya. akan tetapi semua berubah ketika dia berpacaran dengan seorang wanita yang menurut dia nakal dan brutal 2 tahun yang lalu. selama berpacaran Adi juga ikut berubah dan dia juga melakukan apa yang dilarang oleh Allah SWT dia sering melakukan perbuatan maksiat, dan meninggalkan Sholat Fardhu, dia juga sering melakukan perbuatan dosa besar yang lainnya seperti meminum-minuman keras, hubungan layaknya seorang suami istri, yang sebelumnya dia belum pernah melakukan perbuatan-perbuatan tersebut. dia merasa sangat berdosa akan kehidupan yang dijalannya semakin rumit dari hari ke hari.

Adi sering kali merasa gelisah, sedih, bingung, bahkan sering tidak fokus saat bekerja dan belajar. dia menyesali akan kehidupannya yang sekarang, karena dia ingin sekali menjadi pribadi yang lebih baik akan tetapi dia tidak pernah melaksanakan perintah Allah, bahkan ia seringkali melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh-Nya, hanya sebatas keinginan untuk bertaubat saja, Perasaan berdosa dan gelisah yang dialami klien merupakan wujud bahwa klien telah gagal menjadi umat muslim yang ideal.













kepada Allah, ingat ini tidak hanya sekedar menyebut nama Allah dalam lisan atau dalam pikiran atau hati, sifat dan perbuatannya kemudian memasrahkan kepada Allah. Sehingga tidak takut maupun gentar menghadapi segala macam marah bahaya dan cobaan.

Ratib Al-Atthas adalah bacaan Al-Habib Umar Bin Abdurrahman Al-Atthos atau biasa di sebut dengan Ratib Al-Atthas. Ratib al-Atthas mengandung zikir, ayat-ayat al-Quran dan doa-doa yang telah disusun oleh al-Habib Umar bin Abdul Rahman al-Attas yang juga dibaca pada waktu-waktu yang tertentu, setelah sholat fardhu. Sebagian ulama' ahli salaf menyebutkan beberapa keutamaan ratib bagi yang mengamalkannya, adalah diperpanjangkan umur, mendapat khusnul khotimah, senantiasa berada dalam perlindungan Allah.

Ratib Al-Atthas mengandung berbagai rahasia-rahasia yang bermanfaat bagi Mereka yang tetap mengamalkannya, diantaranya; akan diampuni dosa-dosanya oleh Allah walaupun sebanyak buih di laut." Bagi seseorang yang terkena sihir dan membaca ratib, Insya-Allah diselamatkan Allah dengan berkat Asma' Allah, ayat-ayat al-Quran dan amalan Nabi Muhammad S.A.W.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan zikir Ratib Al-Atthas adalah mendekatkan diri, berserah diri kepada tuhanNya, dan merasa bahwa dirinya selalu berada dalam lindungan-Nya serta melahirkan ketenangan dan kedamaian dalam jiwa yang.























pengecekan atau sebagai pembanding data. Trianggulasi dibedakan menjadi empat macam yaitu:

- 1) Trianggulasi data (*data trianggulation*) atau trianggulasi sumber adalah penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis.
- 2) Trianggulasi peneliti (*investigator trianggulation*) adalah hasil peneliti baik data maupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- 3) Trianggulasi metodologis (*methodological trianggulation*) jenis trianggulasi bisa dilakukan oleh seorang peneliti, dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
- 4) Trianggulasi teoritis (*theoretical trianggulation*) trianggulasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan prespektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Dalam trianggulasi data atau sumber, peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Artinya bahwa data yang ada dilapangan diambil dari beberapa sumber penelitian yang berbeda-beda dan dapat dilakukan dengan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.







